

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DISTRIBUTOR ICE CREAM DAN SNACK “X”

Michael Tandiono

Jurusan Teknik Informatika / Fakultas Teknik Universitas Surabaya
mt.magnum.7@gmail.com

Abstrak-Distributor *Ice Cream* dan *Snack* “X” merupakan perusahaan yang berkecimpung pada penjualan dan pembelian di bidang makanan, terutama ice cream dan snack yang memiliki brand tersendiri. Seiring bertambahnya brand, sistem informasi dikelola mengalami kesulitan dalam membuat beberapa laporan tambahan dan penambahan sistem, yakni akuntansi. Laporan-laporan yang dibutuhkan seperti laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan modal, laporan penjualan maupun pembelian, faktur pajak dan laporan yang bersangkutan dengan sistem informasi akuntansi yang terjadi pada perusahaan ini. Desain yang dilakukan terbagi atas tiga, yakni desain DFD, desain database dan desain program. Desain DFD dilakukan dengan perjalanan data yang ada pada perusahaan ini. Untuk desain database didapat dari pengelolaan data yang didapat dari analisa pada perusahaan, kemudian dibuat pada perangkat lunak mysql. Sedangkan desain program dilakukan dengan pembuatan coretan pada kertas kemudian diimplementasikan ke program vb.net 2008. Hasil yang didapatkan yakni program yang telah dibuat sudah memenuhi kebutuhan, hanya saja tampilan yang monoton. User friendly yang terdapat pada program tergolong cukup, terdapat beberapa tampilan yang kurang user friendly dikarenakan tombol yang berukuran kecil. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini dalam pembuatan program terasa cukup cocok dengan perusahaan ini, karena program dapat berjalan lancar hanya saja tampilan yang terdapat dalam program kurang menarik.

Kata kunci: akuntansi, distributor, informasi, laporan, sistem

Abstract-Distributors *Ice Cream* and *Snack* "X" is a company engaged in the sale and purchase in the field of food, especially ice cream and snack that has its own brand. With increasing brand, managed information systems have difficulty in making some additional reports and the addition of the system, which is accounting. Required reports such as income statements, balance sheet, statement of changes in equity, sales and purchase reports, tax invoices and reports concerned with accounting information systems that occur in this company. The designs are done divided into three, namely DFD design, database design and program design. DFD design done with the trip data in this company. To design a database obtained from the management of the data obtained from the analysis on the company, then created the software MySQL. While the program design is done by making scribbles on paper and then implemented into the program vb.net 2008. The results obtained have created a program that meets the needs, it's just a monotonous appearance. User friendly contained in the program is quite, there are some views that are less user friendly due to the small size. The conclusion that can be drawn in this study in the making of the program was quite fit with this company, because the program can run smoothly only contained in the program look less attractive.

Keywords: accounting, distributors, information, reports, system

PENDAHULUAN

Distributor ice cream dan snack “X” adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang penjualan berbagai jenis produk makanan. Perusahaan ini memiliki visi untuk menjaga kualitas produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Perusahaan ini dipimpin oleh seorang direktur, yakni Ibu Ang Siu Me, sejak tahun 1990. Awalnya, perusahaan ini hanya menjual sebuah *brand* makanan. Pada saat ini, perusahaan sedang menambah brand produk yang dijualnya.

Semua mekanisme sistem pembelian dan penjualan barang dilakukan dengan secara semi manual. Sebelumnya perusahaan ini telah menggunakan sebuah sistem aplikasi penjualan dan pembelian sederhana yang hanya dapat berlaku untuk sebuah jenis brand. Sistem aplikasi tersebut juga belum dapat membuat faktur pajak secara otomatis melalui nota penjualan. Sebagian sistem dibuat secara manual misalnya dalam pembuatan faktur pajak dan rekap keuntungan. Adanya perluasan ini dinilai membutuhkan tambahan sistem untuk manajemen data yang baru, disesuaikan dengan sistem baru yang diberlakukan saat ini. Sistem pada aplikasi yang lama masih memiliki banyak kekurangan dan kurang sesuai dengan sistem perluasan saat ini.

Sistem laporan keuangan belum terdapat pada aplikasi yang terdahulu. Perusahaan sangat membutuhkan laporan keuangan yang mendetail. Laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan seperti laporan keuntungan perusahaan, kerugian perusahaan, arus kas ataupun neraca. Oleh karena itu perusahaan ini membutuhkan sebuah aplikasi baru yang sesuai dan dapat memajemen perluasan sekarang.

METODE PENELITIAN

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mencari, mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan untuk pembuatan sistem informasi pada Tugas Akhir ini. Bahan-bahan tersebut antara lain Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, dan Mapping. Bahan tersebut dapat dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan

sumber lainnya yang terkait. Bahan lain yang dibutuhkan adalah sistem yang digunakan saat ini oleh perusahaan. Bahan tersebut didapatkan dengan mendatangi dan melakukan wawancara pada pemilik dan manager perusahaan tersebut.

2. Analisis Sistem

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis sistem informasi penjualan dan pembelian yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan sistem yang diperlukan.

3. Desain Sistem

Pada tahap ini yang dilakukan adalah merancang sistem baru. Perancangan data dilakukan dengan membuat Entity Relationship Diagram, dan Mapping. Selain itu, dirancang pula Data Flow Diagram untuk mengetahui aliran data, serta rancangan antarmuka pengguna.

4. Implementasi program

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengimplementasikan sistem dari bentuk rancangan ke dalam bentuk program. Implementasi ini meliputi implementasi basis data, implementasi proses, dan implementasi antarmuka pengguna.

5. Uji coba dan evaluasi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah verifikasi dan validasi terhadap program yang sudah selesai diimplementasikan. Verifikasi dilakukan untuk mengecek apakah program sudah bebas error. Sedangkan validasi dilakukan untuk mengecek apakah hasilnya sudah berjalan dengan baik dan benar sesuai yang diharapkan.

6. Dokumentasi

Penyusunan dokumentasi akan berisi langkah-langkah lengkap pembuatan sistem ini, mulai dari tahap pengumpulan data sampai tahap uji coba program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hak akses sangat penting dalam penggunaan aplikasi. Setiap penggunanya memiliki hak akses yang berbeda-beda, sesuai dengan jabatannya. Hak akses dalam aplikasi dibagi menjadi dua, yakni hak akses Pemilik dan *admin*. Hak akses setiap pengguna dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hak Akses

Pengguna	Hak Akses	Larangan
Pemilik	Seluruh Aplikasi	-
Admin	Seluruh Proses dan Laporan Sistem Informasi	Master, Jurnal Koreksi dan Laporan Akuntansi

Setiap hari manager pada tiap divisi melakukan pengecekan terhadap segala transaksi yang terjadi, data transaksi tersebut berupa copy dari nota penjualan, nota surat jalan, dan buku stok barang. Dari transaksi yang terjadi, admin akan menyalin kembali masing-masing nota ke dalam buku besar dari setiap jurnal yang ada. Sebelumnya, jurnal pada perusahaan ini memiliki dua jenis jurnal yakni jurnal umum dan jurnal penyesuaian. Setelah buku besar telah lengkap tercatat, maka admin akan membuat laporan laba dan rugi, alur kas dan neraca. Pada akhir bulan, manager akan melakukan perhitungan gaji dan komisi untuk karyawan, berdasarkan omzet penjualan yang mereka dapatkan serta melakukan tutup buku untuk membuka periode yang baru. Dapat disimpulkan bahwa, sistem akuntansi yang berjalan saat ini terdiri dari kode akun, pencatatan jurnal dan laporan keuangan.

Kode akun dipakai untuk memberi identitas rekening akuntansi. Kode akun pada perusahaan ini dikelompokkan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Kode Kelompok pada Distributor Ice Cream dan Snack “X”

Kode Kelompok	Kelompok
1-Kode Akun	Aktiva
2-Kode Akun	Kewajiban
3-Kode Akun	Ekuitas
4-Kode Akun	Pendapatan
5-Kode Akun	HPP
6-Kode Akun	Biaya
9-Kode Akun	Pajak

Kode akun yang digunakan oleh Distributor Ice Cream dan Snack “X” untuk memberi identitas rekening akuntansi seperti pada Tabel 3 yakni Perkiraan Kode Akun dan Rekening Akun pada Distributor Ice Cream dan Snack “X”. Dapat dijelaskan pada Tabel 3, untuk tanda “-” pada kode akun merupakan pemisah antara Kepala Akun yang merupakan akun Global dengan Akun Detail yang digunakan untuk proses transaksi. Pada Tabel 3 juga terdapat Nama Akun yang hanya bertuliskan “A” atau “B”, tulisan tersebut merupakan pelanggan, karyawan ataupun barang sesuai dengan keterangan Kepala Akun yang ada.

Tabel 3. Perkiraan Kode Akun dan Rekening Akun pada Distributor Ice Cream dan Snack “X”

Kode Akun	Nama Akun
1-000	Aktiva
1-100	Aktiva Lancar
1-110	Kas Kantor
1-120	Kas Bank BCA
1-125	Piutang Wesel
1-125-110	A
1-125-120	B
1-130	Piutang Dagang
1-130-110	A
1-130-120	B
1-135	Piutang KasBon
1-135-110	Campina
1-135-110-110	A
1-135-110-120	B
1-135-120	Astor
1-135-120-110	A
1-135-120-120	B
1-140	Piutang Lain-Lain
1-145	Retur Pembelian
1-145-110	Campina
1-145-110-110	A
1-145-110-120	B
1-145-120	Astor
1-145-120-110	A
1-145-120-120	B
1-150	Persediaan Barang
1-150-110	Campina
1-150-110-110	A
1-150-110-120	B
1-150-120	Astor

Tabel 3. Perkiraan Kode Akun dan Rekening Akun pada Distributor Ice Cream dan Snack “X”
(Lanjutan)

Kode Akun	Nama Akun
1-150-120-110	A
1-150-120-120	B
1-200	Aktiva Tetap
1-230	Kendaraan
1-230-110	Mobil
1-230-120	Sepeda Motor
1-240	Peralatan Kantor
1-240-110	Genset
1-240-120	Lemari
1-240-130	Meja
1-240-140	Komputer
1-240-150	UPS
1-240-160	Printer
1-240-170	Fax
1-250	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
1-250-110	Mobil
1-250-120	Sepeda Motor
1-260	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor
1-260-110	Genset
1-260-120	Lemari
1-260-130	Meja
1-260-140	Komputer
1-260-150	UPS
1-260-160	Printer
1-260-170	Fax
2-000	Kewajiban
2-110	Hutang Lain-Lain
3-000	Ekuitas
3-100	Modal
3-100-110	Komisaris
3-100-120	Direktur
3-200	Prive
4-000	Pendapatan
4-100	Bunga Bank
4-110	Penjualan Barang
4-110-110	Campina
4-110-110-110	A
4-110-110-120	B
4-110-120	Astor
4-110-120-110	A
4-110-120-120	B
4-115	Retur Penjualan Barang

Tabel 3. Perkiraan Kode Akun dan Rekening Akun pada Distributor Ice Cream dan Snack “X”
(Lanjutan)

Kode Akun	Nama Akun
4-115-110	Campina
4-115-110-110	A
4-115-110-120	B
4-115-120	Astor
4-115-120-110	A
4-115-120-120	B
4-120	Pendapatan lain-lain
4-130	Laba Lain-Lain
5-000	HPP
5-100	Campina
5-100-110	A
5-100-120	B
5-110	Astor
5-110-110	A
5-110-120	B
6-000	Biaya
6-100	Administrasi Kantor
6-110	Pemeliharaan Kantor
6-120	BBM
6-120	Biaya Pemeliharaan Kendaraan
6-130	Biaya Listrik
6-140	Biaya Telepon
6-150	Biaya Air
6-155	Biaya Sewa Bangunan
6-160	Gaji
6-160-110	Campina
6-160-110-110	A
6-160-110-120	B
6-160-120	Astor
6-160-120-110	A
6-160-120-120	B
6-170	Perjalanan Dinas
6-180	Biaya Penyusutan Kendaraan
6-180-110	Mobil
6-180-120	Sepeda Motor
6-190	Biaya Penyusutan Peralatan Kantor
6-190-110	Genset
6-190-120	Lemari
6-190-130	Meja
6-190-140	Komputer
6-190-150	UPS
6-190-160	Printer

Tabel 3.3. Perkiraan Kode Akun dan Rekening Akun pada Distributor Ice Cream dan Snack “X”
(Lanjutan)

Kode Akun	Nama Akun
6-190-170	Fax
6-200	Biaya Lain-Lain
6-210	Kerugian Lain-Lain
9-000	Pajak

Perkiraan dan rekening kode akun ini berlaku pada setiap divisi. Jadi setiap divisi memiliki Perkiraan dan Rekening kode akun yang sama tetapi berbeda nilainya.

Semua transaksi yang terjadi dicatat dalam jurnal umum secara manual oleh bagian akuntansi. Pencatatan transaksi dilakukan setiap hari dan setelah akhir bulan baru diposting ke dalam buku besar. Jurnal yang terdapat pada Distributor Ice Cream dan Snack “X” dapat diperkirakan:

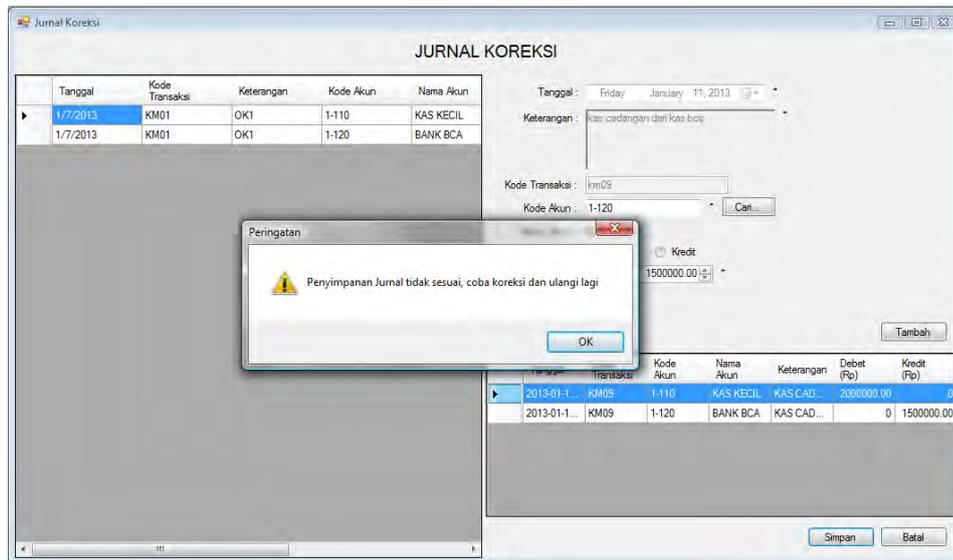
01. Pelunasan piutang dari Toko A via BCA
 Debet 1-120 : Kas Bank BCA
 Kredit 1-130-xxx : Piutang Dagang Toko A
02. Penjualan barang A dari Divisi A kredit kepada Toko A
 Debet 1-130-xxx : Piutang Dagang Toko A
 Kredit 4-110-110-xxx : Penjualan barang A dari Divisi A
 Debet 5-100-xxx : Harga Pokok Barang A dari Divisi A
 Kredit 1-150-110-xxx : Persediaan Barang A dari Divisi A
03. Pembelian barang A kepada PT. B via BCA
 Debet 1-150-120-xxx : Persediaan Barang A dari PT.B
 Kredit 1-120 : Kas Bank BCA
04. Pembelian alat tulis kantor via kas kantor
 Debet 6-100 : Adminstrasi Kantor
 Kredit 1-110 : Kas Kantor
05. Pembayaran rekening listrik via kas kantor
 Debet 6-130 : Biaya Listrik
 Kredit 1-110 : Kas Kantor
06. Pembayaran rekening telepon via kas kantor
 Debet 6-140 : Biaya Telepon
 Kredit 1-110 : Kas Kantor

07. Pembayaran rekening air via kas kantor
 - Debet 6-150 : Biaya Air
 - Kredit 1-110 : Kas Kantor
08. Pembayaran Biaya sewa bangunan via kas Bank BCA
 - Debet 6-160 : Biaya Sewa Bangunan
 - Kredit 1-120 : Kas Bank BCA
09. Retur penjualan barang A Divisi A dari Toko A
 - Debet 4-115-110-110 : Retur Penjualan Barang A Divisi A
 - Kredit 1-130-110 : Piutang Dagang Toko A
10. Retur pembelian barang A divisi A kepada PT. A
 - Debet 2-100 : Hutang Dagang Divisi A
 - Kredit 1-145-110-110 : Retur Pembelian Barang A Divisi A
11. Pembelian 1 unit komputer via kas kantor
 - Debet 1-240-140 : Peralatan Kantor Komputer
 - Kredit 1-110 : Kas Kantor
12. Cadangan kas kecil dari BCA
 - Debet 1-110 : Kas Kantor
 - Kredit 1-120 : Kas Bank BCA
13. Karyawan B pinjam via kas kecil
 - Debet 1-135-110-120 : Piutang KasBon Karyawan B Dari Divisi A
 - Kredit 1-110 : Kas Kantor
14. Penyusutan aktiva kendaraan
 - Debet 6-180-110 : Biaya Penyusutan Kendaraan Mobil
 - Kredit 1-250-110 : Akumulasi Penyusutan Kendaraan Mobil

Program Sistem Informasi Akuntansi Distributor Ice Cream dan Snack “X” ini menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic .net. Sedangkan untuk basis data, aplikasi ini menggunakan MySQL. Berikut ini akan dijelaskan secara singkat program yang telah dibuat.

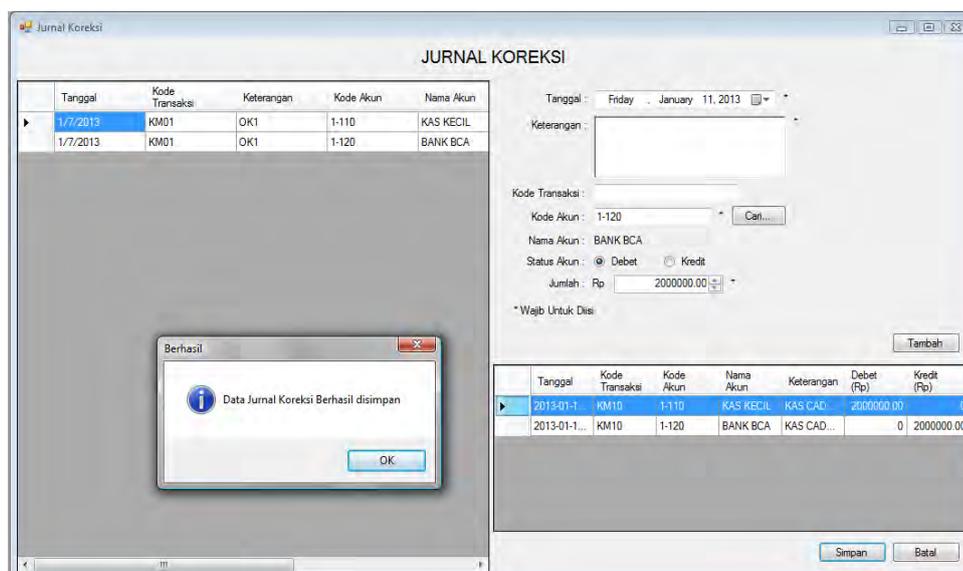
Jurnal koreksi adalah salah satu menu dari akuntansi yang paling berpengaruh dalam transaksi penjumlahan. Uji coba yang pertama, jurnal diisi dan disimpan dengan debit dan kredit yang berbeda jumlahnya. Agar dapat melihat

Form Jurnal Koreksi pada saat penyimpanan dengan jumlah debit dan kredit yang berbeda dapat dilihat Gambar 1. Pada gambar, dijelaskan bila penyimpanan dengan debit dan kredit yang jumlahnya tidak sama, maka akan muncul peringatan bahwa jumlah debit dan kredit harus sama. Sedangkan penyimpanan yang benar, haruslah jumlah debit dan kredit sama.



Gambar 1. Tampilan Form Jurnal Koreksi Jumlah Debet dan Kredit Berbeda

Uji coba kedua, pengguna melakukan penyimpanan dengan lengkap dan benar. Gambar jurnal koreksi dengan penyimpanan yang benar dan lengkap dapat dilihat pada Gambar 2. Pada gambar tersebut terlihat muncul informasi bahwa penyimpanan berhasil dilakukan.



Gambar 2. Tampilan Form Jurnal Koreksi Pengisian Benar dan Lengkap

Pembuatan laporan akuntansi berguna sekali untuk perusahaan, karena berfungsi sebagai perjalanan uang dan keseimbangan uang yang keluar atau masuk pada perusahaan. Laporan akuntansi yang ada pada aplikasi ini terbagi atas lima laporan yakni laporan laba rugi, laporan neraca, laporan aliran kas, laporan perubahan modal dan laporan buku besar. Uji coba akan dilakukan pada kelima pengaksesan laporan akuntansi. Uji coba pertama akan diakses laporan laba rugi. Agar dapat melihat tampilan laporan laba rugi, dapat dilihat pada Gambar 3. Pada gambar dapat dijelaskan adanya laporan laba rugi yang dapat melaporkan laba bersih yang didapat perusahaan.

Kode Akun	Akun		Saldo
4			
4-000	PENDAPATAN	Rp	0.00
4-100	BUNGA BANK	Rp	0.00
4-110	PENJUALAN BARANG	Rp	0.00
4-110-008	ROMA	Rp	0.00
4-110-008-122	ROMA KELAPA	Rp	5.450.00
4-115	RETUR PENJUALAN BARANG	Rp	0.00
4-115-008	ROMA	Rp	0.00
4-115-008-122	ROMA KELAPA	Rp	0.00
4-120	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp	0.00
Total:			Rp 5.450.00
5			
Kode Akun	Akun		Saldo
5-000	HPP	Rp	0.00
5-000-008	ROMA	Rp	0.00
5-000-008-122	ROMA KELAPA	Rp	5.450.00
Total:			Rp 5.450.00
6			
Kode Akun	Akun		Saldo
6-000	BIAYA	Rp	0.00
6-100	BIAYA ADMINISTRASI KANTOR	Rp	0.00
6-110	BIAYA PEMELIHARAAN KANTOR	Rp	0.00
6-120	BBM	Rp	100.000.00

Gambar 3. Tampilan Form Laporan Laba Rugi

Uji coba kedua dalam pengujian laporan-laporan akuntansi yakni mengakses laporan neraca. Laporan neraca merupakan keseimbangan keuangan perusahaan antara aktiva (aset) dengan pasiva (kewajiban dengan ekuitas). Agar dapat melihat laporan neraca dapat dilihat pada Gambar 6.4. Pada Gambar 6.4 dapat dijelaskan, pengaksesan laporan neraca mengeluarkan laporan neraca yang dapat memperlihatkan keseimbangan antara aktiva dengan pasiva. Pada uji coba ini, juga memperlihatkan jumlah aktiva dengan pasiva sama, dengan artian seimbang. Jika ditampilkan tidak seimbang, berarti transaksi akuntansi yang dilakukan pasti ada kesalahan perhitungan atau kesalahan penginputan antar akun yang bersangkutan dengan transaksi yang dilakukan. Pada uji coba pengaksesan

laporan neraca, jumlah aktiva dan pasiva sudah seimbang berarti perhitungan yang dilakukan sudah benar atau tepat.

Kode Akun	Nama Akun	Saldo Akhir
2		
2-000	KEWAJIBAN	Rp 0,00
2-110	HUTANG LAIN-LAIN	Rp 99.000.000,00
	Jumlah	Rp 99.000.000,00
3		
3-000	EKUITAS	Rp 0,00
3-100	MODAL	Rp 0,00
3-100-110	MODAL KOMISARIS	Rp 100.000.000,00
3-100-120	MODAL DIREKTUR	Rp 25.000.000,00
3-200	PRIVE	Rp 0,00
3-300	LABA LAIN-LAIN	Rp 300.000.000,00
	Jumlah	Rp 425.000.000,00
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp 524.000.000,00

Gambar 4. Tampilan Form Laporan Neraca

Uji coba ketiga, dilakukannya pengaksesan laporan aliran kas. Aliran kas merupakan kas yang berada di tangan maupun yang berad di bank akan ditambahkan dengan arus masuk kas bersih yang diperoleh dari penjualan barang dikurangi biaya, prive dan pembelian barang. jika ingin melihat hasil pengaksesan laporan aliran kas, dapat dilihat pada Gambar 5. Pada Gambar 5 dapat dilihat aliran kas yang terjadi pada periode yang aktif.

Kode Akun	Nama Akun	Saldo Akhir
4		
4-000	PENDAPATAN	Rp 0,00
4-100	BUNGA BANK	Rp 0,00
4-110	PENJUALAN BARANG	Rp 0,00
4-110-008	ROMA	Rp 0,00
4-110-008-122	ROMA KEJAPA	Rp 5.450,00
4-115	RETUR PENJUALAN BARANG	Rp 0,00
4-115-008	ROMA	Rp 0,00
4-115-008-122	ROMA KEJAPA	Rp 0,00
4-120	PENDAPATAN LAIN-LAIN	Rp 0,00
	Jumlah	Rp 5.450,00
6		
6-000	BIAYA	Rp 0,00
6-100	BIAYA ADMINISTRASI KANTOR	Rp 0,00
6-110	BIAYA PEMELIHARAAN KANTOR	Rp 0,00
6-120	BEM	Rp 100.000,00
6-125	BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	Rp 0,00
6-130	BIAYA LISTRIK	Rp 0,00
6-140	BIAYA TELEPON	Rp 0,00
6-150	BIAYA AIR	Rp 0,00
6-155	BIAYA SEWA GEDUNG	Rp 0,00
6-160	GAJI	Rp 0,00
6-160-008	ROMA	Rp 0,00
6-160-008-092	ROI	Rp 0,00
6-160-008-211	MUJI	Rp 0,00
6-160-008-982	WOKI	Rp 0,00

Gambar 5. Tampilan Form Laporan Aliran Kas

Uji coba yang keempat, yakni pengaksesan laporan perubahan modal. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menampilkan modal yang dimiliki komisaris dan direktur dikurangi dengan prive kemudian ditambah dengan laba bersih. Laporan perubahan modal dapat dilihat pada Gambar 6. Pada gambar tersebut dapat dijelaskan perubahan modal yang terjadi pada perusahaan tersebut selama periode yang aktif.

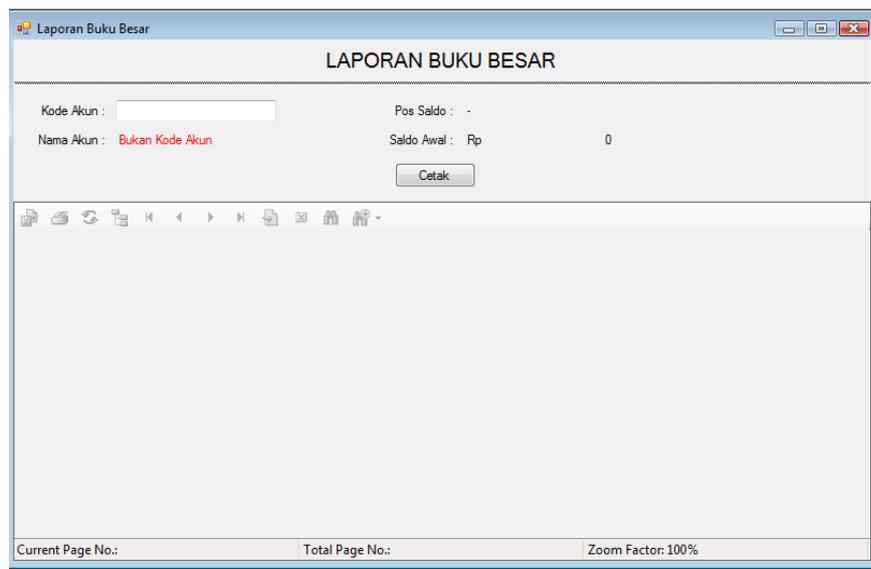


The screenshot shows a software application window titled "LAPORAN PERUBAHAN MODAL" for CV. BALI TUNAS JAYA. The window displays a table with the following data:

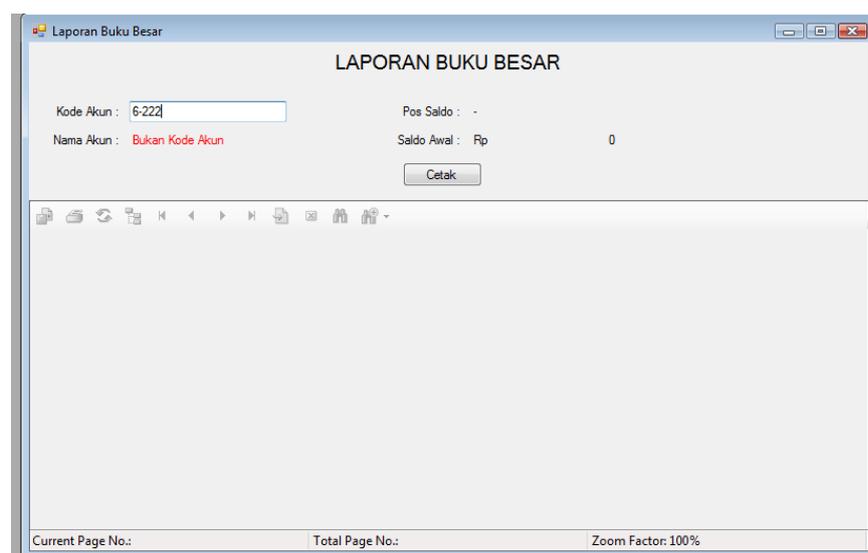
Kode Akun	Nama Akun	Saldo Akhir
3-000	EKUITAS	Rp 0,00
3-100	MODAL	Rp 0,00
3-100-110	MODAL KOMISARIS	Rp 100.000.000,00
3-100-120	MODAL DIREKTUR	Rp 25.000.000,00
3-200	PRIVE	Rp 0,00
3-300	LABA LAIN-LAIN	Rp 300.000.000,00
	Modal - Prive + Laba Lain-Lain	Rp 425.000.000,00

Gambar 6. Tampilan Form Laporan Perubahan Modal

Uji coba kelima dilakukan beberapa tahap dari pengaksesan laporan buku besar. Uji coba kelima bagian pertama, pengaksesan laporan buku besar itu sendiri. Laporan buku besar dapat dilihat pada Gambar 7. Dapat diungkapkan, bahwa Gambar 7 merupakan gambar tampilan form laporan buku besar, pengguna harus melakukan penginputan kode akun terlebih dahulu. Uji coba kelima bagian kedua, pengguna melakukan penginputan kode akun yang tidak ada pada database. Penginputan kode akun yang salah dapat dilihat pada Gambar 8. Pada gambar tersebut dijelaskan jika pengguna salah menginputkan atau memasukkan kode akun yang salah maka akan terdapat tulisan merah yang mengatakan bahwa buka kode akun.

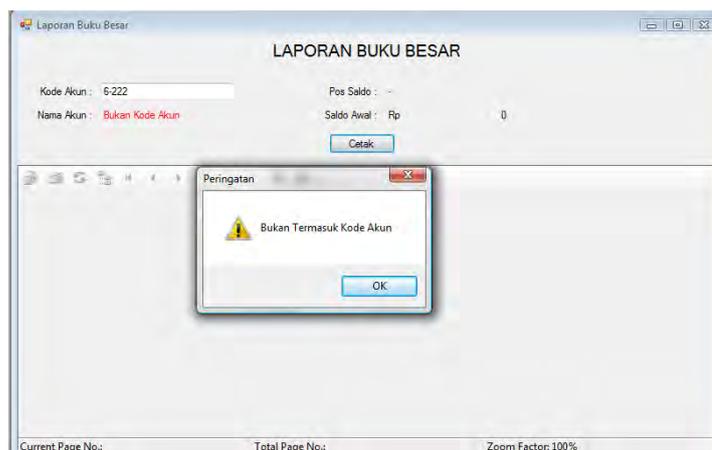


Gambar 7. Tampilan Form Laporan Buku Besar



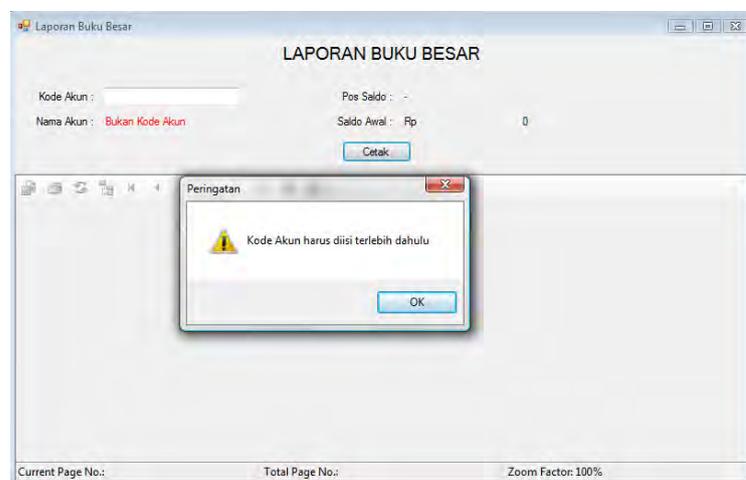
Gambar 8. Penginputan Kode Akun yang Salah pada Laporan Buku Besar

Uji coba kelima bagian yang ketiga, pengguna menekan tombol cetak pada saat dilakukan penginputan kode akun yang salah. Hasil penekanan tombol cetak saat kode akun salah input dapat dilihat pada Gambar 9. Pada gambar tersebut, dijelaskan bahwa, akan muncul peringatan bahwa kode akun yang dimasukkan salah.



Gambar 9. Kesalahan Penginputan Kode Akun Saat Penekanan Tombol Cetak pada Laporan Buku Besar

Uji coba kelima bagian keempat, dilakukan dengan mengosongkan kode akun dan penekanan tombol cetak. Agar dapat melihat gambar peringatan kode akun yang dikosongkan dapat dilihat pada Gambar 10. pada gambar tersebut dijelaskan bahwa akan muncul peringatan kode akun harus diisi terlebih dahulu sebelum mencetak laporan buku besar



Gambar 10. Kode Akun Dikosongkan pada Laporan Buku Besar

Uji coba kelima bagian kelima akan dilakukan dengan cara mengisi kode akun yang benar dan ada pada database. Untuk dapat melihat penampilan laporan buku besar dengan penginputan yang benar dapat dilihat pada Gambar 11. Dapat dijelaskan bahwa gambar tersebut merupakan gambar penampilan laporan buku besar dengan kode akun tertentu.

The screenshot shows a software window titled 'Bali Tunas Jaya - [Laporan Buku Besar]'. The main title is 'LAPORAN BUKU BESAR'. Below the title, there are input fields for 'Kode Akun: 1-110', 'Pos Saldo: DEBET', 'Nama Akun: KAS KECIL', and 'Saldo Awal: Rp 8400000'. A 'Cetak' button is visible. The main report area contains a table with the following data:

Kode Akun : 1-110		Pos Saldo : DEBET			
Nama Akun : KAS KECIL		Saldo Awal : Rp 8,400,000.00			
Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
13 February 2013	MM01	KAS KECIL KE KAS BANK BCA	Rp 0.00	Rp 1,000,000.00	Rp 7,400,000.00
14 February 2013		PEMBAYARAN BBM	Rp 0.00	Rp 100,000.00	Rp 7,300,000.00

Gambar 11. Tampilan Laporan Buku Besar Penginputan Kode Akun Benar

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam pembuatan program sistem informasi akuntansi:

- Proses pencatatan pembelian, penjualan, stok barang dan akuntansi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.
- Proses pencarian arsip nota-nota yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan dapat dilakukan dengan cepat.
- Proses pembuatan laporan lebih mudah daripada pembuatan laporan semi manual, karena semua data telah tersimpan pada database, sehingga jika ingin mencetak laporan hanya tinggal memanggilnya melalui cetak laporan pada program ini.

Beberapa saran yang dapat diberikan agar dapat bermanfaat bagi pembaca untuk pengembangan lebih lanjut adalah :

- Memperindah tampilan dengan sedikit warna dan tidak terlalu polos.
- Memperbesar tombol, karena terasa tombol terlalu kecil.
- Pada pengatran, lebih baik dijadikan satu, karena pengaksesan pengaturan satu-persatu akan memperlama proses kerja pada awalnya saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Elmasri, Ramez and Shamkant B. Navathe. 2000. *Fundamentals of Database System, Third Edition*. The Benjamin / Cummings Publishing Company, Inc, United States of America.
- Elsaid, Fairuz. 2010. *Analisis Sistem Informasi – Diagram Alir Data (DAD)/ Data Flow Diagram (DFD)*. <http://fairuzelsaid.wordpress.com/2010/01/08/analisis-sistem-informasi-diagram-alir-data-dad-data-flow-diagramdfd/> Diakses 5 Februari 2011.
- Fathansyah. 1999. *Buku Teks Ilmu Komputer*. Penerbit Informatika, Bandung.
- Febriani. 2011. *Pengertian Sistem*. <http://www.idafazz.com/pengertiansistem.php> Diakses 4 Februari 2011.
- Indah. 2011. *Pengertian dan Definisi Informasi Menurut Para Ahli*. http://carapedia.com/pengertian_definisi_informasi_menurut_para_ahli_info504.html Diakses 4 Februari 2011.
- Lukman. 2010. *Sistem Informasi*. Pustaka Arafah, Solo.
- Romney, Marshall B., Stembart, PaulJohn. 2000. *Accounting Information System (8th ed.)*. Prentice Hall, New Jersey.
- Saleh, Fikri. 2009. *Model Entity Relationship*. <http://fikri.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/11916/SBD1Pertemuan8dan9.pdf> Diakses 5 Februari 2011.
- Silfianti, Widya. 2003. *Perancangan Sistem Informasi*. <http://wsilfi.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/1004/Konsep+SI.pdf> Diakses 4 Februari 2011.
- Suhendra, Dadang. 2011. *Data Warehouse*. http://carapedia.com/pengertian_definisi_informasi_menurut_para_ahli_info504.html Diakses 4 Februari 2011.
- Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Walter G. Kell. 1996. *Accounting Principle (4th ed.)*. John Wiley & Sons, Inc, United States of America.
- Wikipedia. 2011. *Basis Data*. http://id.wikipedia.org/wiki/Basis_data Diakses 25 Agustus 2011.
- Yanuwardhana, Andika. 2011. *Sistem Informasi*. http://digilib.ittelkom.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=810:sistem-informasi&catid=25:industri&Itemid=14 Diakses 25 Agustus 2011.